

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LITERASI KEUANGAN MASYARAKAT
DESA CARITAS SOGAWUNASI, KECAMATAN LOLOMATUA, KABUPATEN NIAS
SELATAN**

*FACTORS THAT INFLUENCE THE FINANCIAL LITERACY OF THE PEOPLE OF CARITAS
SOGAWUNASI VILLAGE, LOLOMATUA SUB-DISTRICT, NIAS SELATAN DISTRICT*

Oleh:

Aferila Halawa¹

Idarni Harefa²

Aferiaman Telaumbanua³

Nanny Artatina Buulolo⁴

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Email:

aferilahalawa130401@gmail.com

idarniharefa@gmail.com

aferiaman.tel@gmail.com

nannyartatinabl@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan masyarakat, menganalisis pengaruh pengalaman terhadap literasi keuangan masyarakat, menganalisis pengaruh informasi terhadap literasi keuangan masyarakat, serta menganalisis pengaruh budaya terhadap literasi keuangan masyarakat. Penelitian ini dilakukan di wilayah khusus desa Caritas Sogawunasi kecamatan Lolomatua kabupaten Nias Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 80 responden diperoleh variabel pendidikan (X1) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel (Y) dimana nilai sig. < 0,05 atau 0,009 < 0,05, variabel pengalaman (X2) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel (Y) dimana nilai sig. < 0,05 atau 0,001 < 0,05, variabel Informasi (X3) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel (Y) dimana nilai sig. < 0,05 atau 0,001 < 0,05, variabel budaya (X4) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel (Y) dengan dimana nilai sig. < 0,05 atau 0,001 < 0,05. Perhitungan simultan uji F menunjukkan nilai signifikan untuk pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara signifikan terhadap variabel Y adalah 0.001 < 0.05 dan nilai F hitung 129.095 > 2.49, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y.

Kata kunci: Literasi keuangan, Masyarakat, Pengaruh.

Abstract: This research aims to analyze the influence of education on people's financial literacy, analyze the influence of experience on people's financial literacy, analyze the influence of information on people's financial literacy, and analyze the influence of culture on people's financial literacy. This research was conducted in the special area of Caritas Sogawunasi village, Lolomatua sub-district, South Nias district. The research method used is a quantitative research method. Based on the results of research on 80 respondents, it was found that the education variable (X1) was statistically proven to have an effect on the variable (Y) where the sig. < 0.05 or 0.009 < 0.05, the experience variable (X2) is statistically proven to have an effect on the variable (Y) where the sig value. < 0.05 or 0.001 < 0.05, the Information variable (X3) is statistically proven to have an effect on the variable (Y) where the sig value. < 0.05 or 0.001 < 0.05, the cultural variable (X4) is statistically proven to have an effect on the variable (Y) with the sig value. < 0.05 or 0.001 < 0.05. Simultaneous calculation of the f test shows that the significant value for the influence of X1, X2, X3, and X4 simultaneously with respect to Y.

Keywords: Financial literacy, Society, Influence.

Latar Belakang

Fenomena penelitian yang terkait dengan “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Caritas Sogawunasi : Studi Kasus di Kabupaten Nias Selatan” adalah rendahnya tingkat literasi keuangan dikalangan masyarakat desa di kabupaten Nias Selatan, khususnya di desa Caritas Sogawunasi. Hal ini dapat terjadi karena beberapa faktor, seperti minimnya pendidikan formal, kurangnya akses informasi keuangan, dan kurangnya pemahaman tentang manfaat dari literasi keuangan. Selain itu, faktor lingkungan juga dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan, seperti kebijakan pemerintah yang tidak mendukung pengembangan literasi keuangan di daerah pedesaan dan kurangnya dukungan dari komunitas atau keluarga untuk meningkatkan pemahaman keuangan. Dalam konteks ini, penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah, lembaga keuangan, dan masyarakat untuk meningkatkan literasi keuangan di daerah pedesaan, terutama di Kabupaten Nias Selatan.

Dengan tingkat literasi keuangan yang rendah, masyarakat desa dapat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka, dan bisa membuat mereka rentan terhadap risiko keuangan dan kekurangan modal. Kurangnya literasi keuangan juga dapat mengakibatkan rendahnya akses ke lembaga keuangan yang akan berdampak pada kesalahan pengalokasian kekayaan dan pendapatan.

Maka dari itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan di daerah tersebut, sehingga dapat dikembangkan strategi untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan masyarakat desa di Kabupaten Nias Selatan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul: “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Masyarakat Desa Caritas Sogawunasi : Studi Kasus di Kabupaten Nias Selatan”.

TINJAUAN PUSTAKA**Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2019), “literasi keuangan merupakan serangkaian proses atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan suatu konsumen serta masyarakat luas, sehingga konsumen dan juga masyarakat dapat mengelola keuangan dengan lebih baik”.

Manfaat Literasi Keuangan

Dalam muftana.muf.co.id (2023) manfaat dari literasi keuangan terdiri dari empat manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Sebagai investasi jangka panjang
Yaitu literasi keuangan memastikan keuangan tetap stabil sampai kapanpun karena sudah memiliki bekal pengetahuan cara mengelolanya.
2. Memutuskan strategi keuangan yang tepat
Orang yang well literate setidaknya tidak akan bingung dalam mengambil keputusan atau mengatur strategi yang benar.
3. Bertanggung jawab terhadap keputusan keuangan
Bagi yang sudah tahu risiko keuangan dengan instrumen apapun, pastinya lebih siap bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.
4. Membuat Anda lebih kaya
Nilai kekayaan bagi setiap orang itu relatif. Namun, literasi keuangan berguna dalam menumbuhkan taraf finansial Anda dari hari ke hari.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Kemampuan dan pengetahuan seseorang mengenai keuangan pasti berbeda pada tiap individu. Dalam penelitian terdahulu Hery (2019) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, sebagai berikut:

- 1) Pendidikan

Tingkat pendidikan dapat menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pemahaman yang akan diperoleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik juga pemahamannya.

2) Budaya

Budaya merupakan sesuatu yang sudah menjadi kebiasaan yang sukar untuk diubah. Budaya mempunyai pengaruh pada pemahaman seseorang. Budaya yang dimaksudkan disini adalah budaya konsumtif dan juga budaya konsumerisme masyarakat.

3) Pengalaman

Pengalaman merupakan sumber pemahaman, atau pengalaman itu suatu cara untuk memperoleh kebenaran. Oleh karena itu pengalaman pribadi pun dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman.

4) Informasi

Informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya, TV, radio, atau koran maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman masyarakat.

Aspek-aspek Literasi Keuangan

Kajian ini mengadopsi aspek literasi keuangan pada kajian Ade N. (2021:16) yang dimodifikasi dari Nababan (2012), yaitu:

1. Basic Personal Finance
2. Money Management
3. Credit and Debt Management
4. Saving and Investment
5. Risk Management

Pengukuran Literasi Keuangan

Literasi keuangan tercermin dari pengetahuan dan kemampuan kognitif seseorang mengenai keuangan. Variabel literasi keuangan secara luas mengukur tentang kemampuan individu untuk memahami nilai tukar, karakteristik layanan keuangan, catatan keuangan, dan sikap penerbitan keuangan.

Dalam kajian Ade N. (2021:19) yang dimodifikasi menurut Widayat (2010:76) menyatakan bahwa ada beberapa hal untuk mengukur literasi keuangan, yaitu:

- a. Menyiapkan/merencanakan anggaran pendapatan.
- b. Menyiapkan/merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan.
- c. Kepatuhan terhadap perencanaan anggaran pengeluaran.
- d. Pemahaman atas nilai riil uang.
- e. Pemahaman atas nilai nominal uang.
- f. Pemahaman tentang inflasi.

Indikator Literasi Keuangan

Kajian ini juga mengadopsi indikator keuangan pada kajian Hambali (2018) dan Yulianto (2018) pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chen dan Volpe (1998), dan menghasilkan beberapa indikator terkait literasi keuangan yang di temukan, yaitu :

1. Pengetahuan Dasar Pengelolaan Keuangan

Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan adalah kemampuan dasar terkait hal-hal pengelolaan keuangan yang dimiliki seseorang yang nantinya digunakan sebagai acuan pengelolaan keuangan pribadi, keluarga maupun usaha yang dimiliki.

2. Pengelolaan Kredit

Pengelolaan Kredit merupakan proses mengatur kredit maupun debit yang di miliki seseorang secara efektif dan efisien dan sesuai dengan tujuan seseorang membuka akun kredit, dari awal membuka hingga dinyatakan lunas.

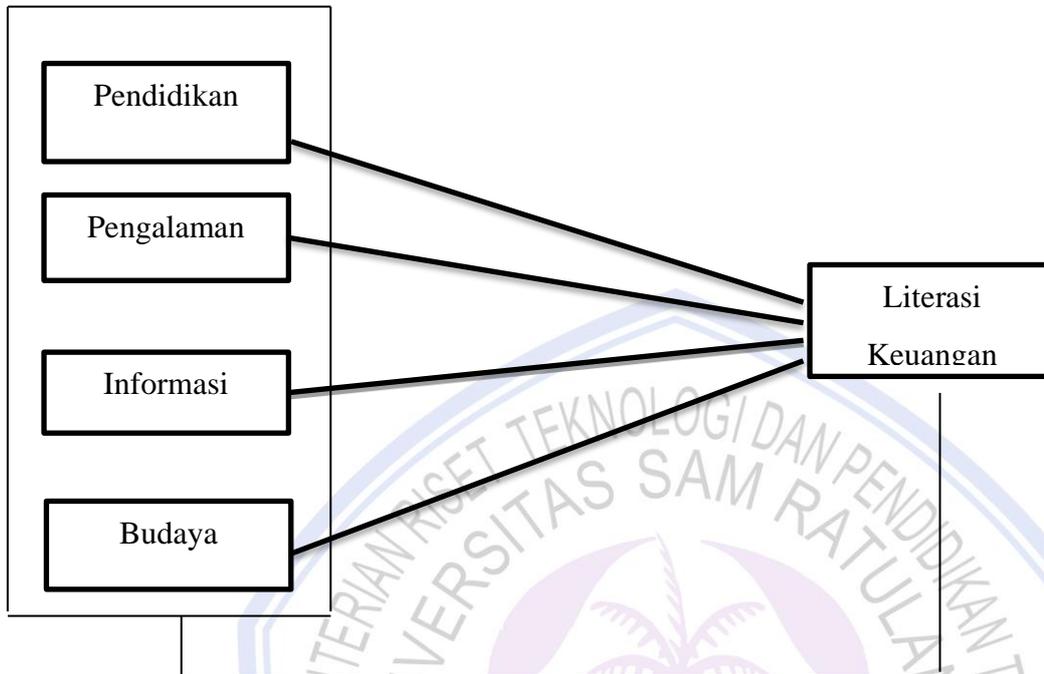
3. Pengelolaan Tabungan dan Investasi

Pengelolaan Tabungan berarti kegiatan menyimpan dan menempatkan pendapatan atau income seseorang dengan tujuan perencanaan keuangan untuk masa depan, keamanan masa tua, ataupun likuiditas. Pengelolaan Investasi menurut OJK yaitu kegiatan yang merumuskan kebijakan dan tujuan sekaligus mengawasi dalam penanaman modal untuk memperoleh laba atau profit.

4. Manajemen Risiko

Risiko adalah sebab akibat atau konsekuensi yang didapat ketika terjadi proses yang sedang berlangsung. Tujuan dari manajemen risiko adalah meminimalisir resiko yang nanti didapatkan saat mengambil sebuah keputusan yang di ambil oleh perusahaan.

Kerangka Berpikir



Gambar 1. Kerangka Berpikir
 Sumber : data diolah 2023

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Caritas Sogawunasi yang berlokasi di desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan, provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dimana sumber data didapatkan langsung dari hasil observasi kepada responden.

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini yaitu 80 orang masyarakat pencari keadilan yaitu 28 orang masyarakat desa Caritas Sogawunasi dimana penelitian ini dilakukan dalam waktu kurun 2 minggu.

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan, pengalaman, informasi, dan budaya, sedangkan variabel terikatnya adalah literasi keuangan. Model persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : literasi keuangan
- A : konstanta regresi
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien regresi
- e : error
- X1 : pendidikan
- X2 : pengalaman
- X3 : informasi
- X4 : budaya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian antara pendidikan, pengalaman, informasi, budaya dan literasi keuangan pada masyarakat desa Caritas Sogawunasi menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh Pendidikan Terhadap Literasi Keuangan

Pendidikan dalam bidang literasi merupakan kemampuan seseorang/individu dalam menyelesaikan persoalan finansial, sehingga mampu membuat seseorang terhindar dari masalah terkait dengan finansial. Pendidikan ini salah satu faktor yang menjadi penyebab tingkat literasi keuangan masyarakat di desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan rendah, pendidikan keuangan yang rendah membuat pengetahuan tentang pentingnya literasi keuangan pun ikut rendah. Sehingga pendidikan ini sangatlah berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Berdasarkan hasil pengujian data, tabel hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, sehingga hipotesis dinyatakan teruji. Artinya tingkat pendidikan signifikan pengaruhnya untuk meningkatkan literasi keuangan. Jadi, variabel pendidikan (X1) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y). Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suryanto (2018) yang menyatakan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap literasi keuangan.

2. Pengaruh Pengalaman Terhadap Literasi Keuangan

Pengalaman dalam bidang keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mempertimbangkan atau mengambil keputusan investasi untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan investasi guna mengetahui pentingnya manajemen keuangan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Seseorang yang memiliki pengalaman yang baik terhadap pentingnya literasi keuangan akan membawa pengaruh yang baik pula terhadap literasi keuangan. Di desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan cukup banyak masyarakat yang belum memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola keuangan pribadinya, ini ditandai dengan masyarakat yang tidak mempertimbangkan investasi-investasi yang hendak diambil, hal tersebut disebabkan oleh kurangnya pengalaman sehingga menyebabkan pengetahuan tentang tingkat literasi pun rendah. Berdasarkan hasil pengujian data, tabel hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi pengalaman berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, sehingga hipotesis dinyatakan teruji. Artinya tingkat pengalaman signifikan pengaruhnya untuk meningkatkan literasi keuangan. Jadi, variabel pengalaman (X2) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y). Hasil penelitian yang sama juga ditemukan oleh Elly dan Anis (2020) menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap literasi keuangan; Irman & Fadrul (2018) mengungkapkan bahwa pengalaman berpengaruh terhadap literasi keuangan.

3. Pengaruh Informasi Terhadap Literasi Keuangan

Informasi sangatlah penting dalam bidang keuangan terutama di daerah pedesaan. Dengan adanya informasi maka masyarakat akan lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai masalah keuangan. Saat ini, sudah cukup banyak masyarakat desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan yang telah menjadi korban penipuan investasi-investasi bodong, ini disebabkan karena masyarakat di daerah ini kurang mendapat informasi tentang masalah keuangan. Berdasarkan hasil pengujian data, tabel hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, sehingga hipotesis dinyatakan teruji. Artinya tingkat informasi signifikan pengaruhnya untuk meningkatkan literasi keuangan. Jadi, variabel informasi (X3) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y). Penelitian ini sama dengan hasil penelitian Yayuk & Andrian (2020) yang menyatakan bahwa informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan.

4. Pengaruh Budaya Terhadap Literasi Keuangan

Kebiasaan seseorang sebagai individu konsumtif dan konsumerisme membuat literasi keuangan semakin rendah, inilah kaadaan yang terjadi pada masyarakat desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan saat ini, masyarakat lebih mementingkan untuk menghabiskan uang dari pada menabung, lebih suka hidup berfoya-foya tanpa memikirkan hari esok. Budaya ini yang seharusnya dikurangi agar literasi keuangan bisa meningkat dan masyarakat bisa sejahtera. Berdasarkan hasil pengujian data, tabel hasil uji t menunjukkan bahwa koefisien regresi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, sehingga hipotesis dinyatakan teruji. Artinya tingkat budaya signifikan pengaruhnya untuk meningkatkan literasi keuangan. Jadi, variabel budaya (X4) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y). Hasil penelitian Hery (2019) sama dengan hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa budaya berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

5. Perhitungan validasi variabel X dan Y menunjukkan bahwa seluruh angket yang telah disebar ke semua responden sebanyak 80 orang dinyatakan valid dapat dilihat pada angket soal X1 (pendidikan) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.417, 0.859, 0.859, 0.630 > 0.220), X2 (pengalaman) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.713, 0.523, 0.683, 0.471, 0.547 > 0.220), X3 (informasi) adalah $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.547, 0.590, 0.419, 0.623 > 0.220), X4 (budaya) adalah r_{hitung}

- > rtabel (0.486, 0.636, 0.430, 0.678 > 0.220) dan Y (literasi keuangan) adalah (0.669, 0.533, 0.636, 0.350, 0.585 > 0.220).
- Perhitungan uji asumsi klasik menunjukkan bahwa, data dalam penelitian ini memiliki model regresi berdistribusi normal, tidak ada gejala multikolinearitas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas serta tidak terjadi gejala autokorelasi.
 - Perhitungan simultan uji f menunjukkan nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara signifikan terhadap Y, adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai F hitung $129,095 > 2,49$, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil pembahasan faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan masyarakat desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Ada pengaruh pendidikan terhadap literasi keuangan masyarakat desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan, dimana nilai sig. < 0,05 atau $0,009 < 0,05$. Dengan demikian variabel pendidikan (X1) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y).
- Ada pengaruh pengalaman terhadap literasi keuangan masyarakat desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan, dimana nilai sig. < 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Dengan demikian variabel pengalaman (X2) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y).
- Ada pengaruh informasi terhadap literasi keuangan masyarakat desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan, dimana nilai sig. < 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Dengan demikian variabel informasi (X3) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y).
- Ada pengaruh budaya terhadap literasi keuangan masyarakat desa Caritas Sogawunasi, kecamatan Lolomatua, kabupaten Nias Selatan, dimana nilai sig. < 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Dengan demikian variabel budaya (X4) terbukti secara statistik berpengaruh terhadap variabel literasi keuangan (Y).
- Dari perhitungan koefisien determinan, maka diperoleh koefisien determinan untuk korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 86,6%. Dengan kata lain, variabel X mempunyai korelasi sebesar 86,6% terhadap literasi keuangan sedangkan 13,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
- Ada pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara signifikan terhadap Y dimana nilai $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pengujian ini diterima yang berarti terdapat pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mencoba memberikan saran yang sekiranya dapat berguna untuk penelitian berikutnya, antara lain:

- Bagi Responden
Responden hendaknya memahami informasi yang diberikan mengenai pengaruh rendahnya literasi keuangan dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi melalui media sosial, memperbaiki budaya (kebiasaan) buruk tentang pengelolaan keuangan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan tentang literasi keuangan.
- Bagi Tempat Penelitian
Pemerintah desa sebaiknya memberikan edukasi dengan metode penjelasan kepada masyarakat tentang pentingnya literasi keuangan, sehingga pengetahuan masyarakat dapat meningkat.
- Bagi Peneliti Selanjutnya
- Peneliti berharap adanya penelitian lanjutan sejenis di luar variabel pendidikan, pengalaman, informasi dan budaya.

DAFTAR PUSTAKA

Ade Gunawan, S.E. (2022). Monograf Pengukuran Literasi Keuangan Syariah dan Literasi Keuangan. umsu press.

- Amtiran, P. Y. (2021). Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan: Suatu Pendekatan Empirik Kasus-Kasus Manajemen. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Arianti, B.F (2021). Literasi Keuangan (Teori dan Implementasinya). Jawa Tengah : CV. PENA PERSADA, 2021
- Arianti, B.F (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keungan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13-36.
- Bonang, D. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perencanaan Keuangan Keluarga di Kota Mataram. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam)* 155-165.
- Dewa, Hery I. S. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Masyarakat Tentang Lembaga Keuangan Syariah dan Relevansinya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah (Studi Lampung Timur).
- Egesta, E., Rahayu, CWE, & Rahmawati, CHT (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 36(1).
- Ghozali, I (2011) Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Yogyakarta.
- Gunawan, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Mahasiswa Keuangan. *Jurnal Internasional Ekonomi Bisnis*, 1(1), 7686.
- Gunawan, C. (2020) Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika. Deepublish.
- Hambali, M. Y. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keuangan Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Di Kecamatan Cibitung Bekasi. *Skripsi*, 7.
- Haryono, C. G. (2020). Ragam metode penelitian kualitatif komunikasi. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Herawati, NT, & Dewi, NWY (2020, Januari). Pengaruh Literasi Keuangan, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi: Kasus Mahasiswa Akuntansi. Dalam 3rd international Conference on Innovative Research Across Disciplines (ICIRAD 2019) (hlm.133-138). Atlantis Press.
- Irman, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi keuangan di Kalangan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau Pekanbaru. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting* 1(2), 180-197.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). Perbankan dan literasi keuangan. Deepublish, 2019.
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya Literasi untuk Menumbuhkan Minat Membaca dan Menulis. *Indonesian Journal Of Primary Education*,
- Koto, M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 2(3), 645-654.
- Lusardi, A., & Mitchell, OS. 2018. Financial Literacy and Retirement planning in the United States. CeRP Working Paper No. 107, pp. 1-27

- Margaretha, F., & Sari, S. M. (2015). Faktor Penentu Tingkat Literasi Keuangan pada Pengguna Kartu Kredit di Indonesia. *Journal of Accounting and Investment*, 16(2), 132-144.
- Mufdana. *Financial Literacy*, (03/2023) <https://mufdana.muf.co.id>
- Muharijin, D. (2018). MA dan Panorama, SE, M. Si (Doctoral dissertation, Ph. D., 2017. "Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif." (Yogyakarta 2017), hal: 113).
- Nicolini, G. (2019). Financial Literacy and Financial Behaviour. *Financial Literacy in Europe*, May, 85-140
- Niu, G., Zhou, Y., & Gan, H. (2020). Financial literacy and retirement preparation in China. *Pacific-Basin Finance Journal*, 59, 101262.
- Noviani, A. (2021). Pengaruh Lierasi Keuangan dan Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen Universitas Islam Riau (Doctoral dissertation Universitas Islam Riau).
- OJK. (2019, Desember 21). Literasi Keuangan. Retrieved from Strategi Nasional Literasi keuangan Indonesia (Revisi 2017).
- Santini, F. D. O., Ladeira, W. J., Mette, F. M. B., & Ponchio, M. C. (2019). The antecedents and consequences of financial literacy: a meta-analysis. *International Journal of Bank marketing*. <https://doi.org/10.1108/IJBM-10-2018-0281>
- Setiono, K. S. & Cecep, S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia* (1st ed.). Depok: Rajawali Pers
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Suryanto, S., & Rasmini, M. (2018). Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(2).
- Usman, H., & Akbar, P. S (2022). *Metodologi Penelitian Sosial* (Edisi Ketiga). Bumi Aksara.
- WARDHANI, D. K. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Di Stie Malangkecewara (Doctoral dissertation, STIE Malangkecewara).
- Wardhani, R. S., Dian, P. W. & Altin, D (2018). Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas pada UMKM Kota Pangkalpinang. *EKSISTANSI*, &(1).
- Widayati, I. (2012) Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*, 1(1), 89-99.
- Widiastuti, A., Ahmad, F. E. D. B. U., & Kapas, D. J. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(2), 3-4.

Www.msn.com, 2018